

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang akan dilakukan dengan cara menggali langsung permasalahan yang akan diteliti di SLB Negeri 3 Banjarmasin. Penelitian lapangan menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar anak tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang sering juga dinamakan dengan metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).<sup>1</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini antara lain, yaitu

##### **1. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah sebagai berikut:

- a. Guru kelas siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin
- b. 3 orang siswa tunadaksa ringan di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013 cet. 16), h.14.

## 2. Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

### C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang termasuk ke dalam jenis data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

#### 1. Data

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Data yang berkenaan dengan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin, meliputi:

- 1) Motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin
  - a) Adanya dorongan dalam belajar
  - b) Keinginan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran
  - c) Tekun menghadapi tugas
  - d) Tidak cepat puas dalam belajar

- 2) Upaya yang dilakukan guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin
  - a) Suasana belajar yang menyenangkan
  - b) Memberikan pujian positif
  - c) Memberikan motivasi terus menerus kepada siswa
  - d) Membangun sistem koordinasi antara guru dan orangtua siswa.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian seperti disebut dibawah ini:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah berdirinya SLB Negeri 3 Banjarmasin
- 2) Visi dan Misi SLB Negeri 3 Banjarmasin
- 3) Keadaan siswa dan guru di SLB Negeri 3 Banjarmasin
- 4) Sarana dan prasarana di SLB Negeri 3 Banjarmasin
- 5) Program bimbingan di SLB Negeri 3 Banjarmasin

2. Sumber Data.

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru kelas juga siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin yang menjadi subjek penelitian ini.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, wali kelas, dan staf administrasi sekolah (tata usaha), siswa,

serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi pada penelitian.

- c. Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti objek tertulis mengenai objek penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisni Hadi dalam buku Sugyono mengemukakan bahwa observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>2</sup>

Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan melalui apa yang dapat dilihat baik itu dari segi tempat dan keadaan sekolah tersebut. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung ke lapangan dan mengamati lebih dekat mengenai upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

---

<sup>2</sup>Sugyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.137

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti atau dalam wawancara *face to face* antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan memperoleh data yang dapat dijelaskan ataupun menjawab suatu permasalahan penelitian.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>3</sup>

Wawancara yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Yakni, jika peneliti ingin mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus mempersiapkan apa saja yang akan menjadi topik permasalahannya dan kepada siapa saja pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan itu akan dipertanyakan. Maka dari itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

Dalam teknik ini, penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan tentang upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h 145

### 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya sekolah, keadaan kepala sekolah, dewan guru, siswa dan staf tata usaha, struktur organisasi Bimbingan dan Konseling, program semester dan program tahunan penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling, data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan motivasi belajar anak tunadaksa.

Pengumpulan data dilakukan dengan instrument wawancara. Jawaban hasil wawancara dapat menghasilkan pertanyaan tambahan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Data tentang informasi mengenai upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan penelitian.

Table 3.1  
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	SUMBER DATA	TPD
1.	Data Primer (data pokok), sebagai berikut: a. Motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin 1) Adanya dorongan dalam belajar  2) Keinginan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran 3) Tekun menghadapi tugas	Siswa/Guru Kelas  Guru Kelas  Guru Kelas	Wawancara, Observasi  Wawancara, Observasi wawancara

	4) Tidak cepat puas dalam belajar	Guru Kelas	Wawancara, Observasi
	b. Upaya guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunadaksa di SLB Negeri 3 Banjarmasin 1) Suasana belajar yang menyenangkan 2) Memberikan pujian positif 3) Memberikan motivasi terus menerus kepada siswa 4) Membangun sistem koordinasi antara guru, pihak sekolah, dan orang tua siswa.	Guru Kelas/ siswa	Observasi, wawancara, dokumentasi
2.	Data Sekunder (data penunjang) yaitu: a) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup sejarah berdirinya SLB Negeri 3 Banjarmasin b) Visi dan Misi SLB Negeri 3 Banjarmasin c) Tata tertib yang berlaku di SLB Negeri 3 Banjarmasin d) Keadaan guru dan tata usaha di SLB Negeri 3 Banjarmasin e) Keadaan peserta didik di SLB Negeri 3 Banjarmasin f) Sarana dan prasarana Bimbingan dan Konseling di SLB Negeri 3 Banjarmasin	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Observasi, Dokumentasi

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiono mengungkapkan dalam setiap penelitian menggunakan langkah-langkah data reduksi, data display dan *verifikation*.

Dalam ketiga langkah tersebut dapat dilakukan pada semua tahap dalam proses kualitatif yaitu deskriptif, focus, seleksi.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid*, 240

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang telah terkumpul, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan pengalihan data mentah atau kasar yang muncul dalam catatan-catatan atau documenter yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, dan menghilangkan data-data yang tidak diperlukan.

### 2. Display Data

Display data yaitu penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

### 3. Verifikasi

Verifikasi yaitu membuat penarikan kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh kemudian melacak data baru untuk lebih melengkapi simpulan yang dibuat. Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang benar, maka data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan landasan teoritis yang telah disusun sebelumnya.

## **F. Prosedur Penelitian**

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:



1. Tahap pendahuluan.
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
  - c. Membuat desain proposal.
  - d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahap persiapan.
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah di setujui.
  - b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
  - c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
  - d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan.
  - a. Menghubungi informan.
  - b. Melakukan observasi untuk menggali data.
  - c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
  - d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
  - e. Mengolah data menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir.
  - a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
  - c. Memperbanyak skripsi yang disetujui untuk diuji dan dipertimbangkan di depan sidang tim penguji skripsi.